

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar yang aktif serta siswa dapat mengembangkan potensinya masing masing dalam proses pembelajaran yang dilakukan.

Bila mana pendidikan diartikan sebagai latihan mental, moral dan fisik secara jasmani maupun rohani yang dapat menghasilkan manusia berbudaya tinggi untuk melaksanakan tugas tugas dan kewajiban dalam masyarakat.¹

Selain itu dijelaskan juga dalam Al-qu'an surat al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi:

يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ.

“ Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat”(Q.s al-Mujadalah :11)²

Ayat tersebut menjelaskan Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang memiliki ilmu pengetahuan an mengamalkan serta mengajarkan ilmu yang sudah mereka peroleh yang mana dalam mengamalkan ilmunya guru hendaknya memiliki wawasan tentang sistem

¹Dayun Riadi, M.Ag, “*ilmu pendidikan islam*” (Yoyakarta : Pustaka Pelajar, 2017), 2.

²Al-qur'an,Surat al-Mujadalah (11)

pembelajaran salah satunya adalah media pembelajaran yang sangat penting dalam proses belajar mengajar.

Jadi, perlu kita ketahui juga bahwa dalam proses pembelajaran ada beberapa faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar mengajar antara guru dan siswa diantaranya yang sering kita jumpai adalah kemampuan siswa yang berbeda beda, minat siswa bahkan motivasi siswa yang kurang saat mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu untuk menangani beberapa permasalahan yang terdapat pada diri siswa ini guru harus bisa mengelola pembelajaran sebaik mungkin salah satunya dengan membuat rancangan pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran guru tidak hanya dituntut untuk menyampaikan materi saja kepada siswa, tetapi guru juga harus bisa menguasai hal hal yang dapat memperlancar kegiatan belajar mengajar seperti penguasaan materi yang akan disampaikan, penguasaan guru terhadap penggunaan metode atau media yang akan di terapkan agar sesuai dengan tujuan yang ingin di capai. Oleh karena itu, kita sebagai seorang guru sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran alangkah lebih baiknya untuk merancang beberapa hal dalam pembelajaran terlebih dahulu yang biasanya kita sebut dengan perencanaan pembelajaran.

Perencanaan pembelajaran ini merupakan suatu proses penyusunan materi pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, penggunaan

pendekatan dan metode pembelajaran, dan penilaian alokasi waktu yang akan dilaksanakan.³

Proses belajar mengajar akan berhasil apabila perencanaan pembelajaran yang disusun oleh seorang guru dilakukan dengan baik dan diterapkan sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Selain perencanaan yang memadai, pembelajaran juga dapat dipengaruhi oleh sikap guru dalam mengelola pembelajaran, keterampilan guru mengajukan pertanyaan, pengetahuan dan keterampilan seorang guru dalam menggunakan media pembelajaran juga dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.⁴

Media pembelajaran ini merupakan salah satu bagian dari perencanaan pembelajaran yang disusun dan direncanakan oleh seorang guru untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. sebagai guru profesional, seorang pendidik harus memperhatikan dan merencanakan sebaik mungkin agar proses pembelajarannya nanti sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Media pembelajaran ini juga dapat disimpulkan sebagai sesuatu yang bersifat menyalurkan dan bisa merangsang pikiran, minat, bahkan motivasi siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya.⁵

³Jamil Suprihatiningrum, *.Strategi Pembelajaran*(Jogjakata : Ar-Ruzz Media, 2014), 109.

⁴Ibid, 93.

⁵Asnawir, *Media Pembelajaran* (Jakarta : Ciputat Press, 2002), 11.

Berdasarkan manfaat dan pentingnya penggunaan media pembelajaran merupakan suatu bidang yang perlu dikuasai oleh seorang guru profesional selain penguasaan materi guru juga harus bisa menguasai dan mengendalikan penggunaan media pembelajaran, penggunaan media pembelajaran secara kreatif oleh seorang guru atau pendidik dalam proses belajar mengajar, kemungkinan besar akan menarik minat siswa dan dapat memotivasi siswa untuk belajar lebih baik lagi dan dapat meningkatkan kompetensi atau kemampuan mereka masing masing sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.⁶

Dalam pembelajaran, motivasi sangat diperlukan, motivasi juga menentukan tingkat berhasil atau gagalnya kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru dan siswa. Karena motivasi ini merupakan perubahan energi pada diri siswa yang ditandai dengan adanya reaksi untuk mencapai tujuan.⁷

Pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, masih banyak para guru atau pendidik yang masih menggunakan metode ceramah tanpa dibantu media pembelajaran. Yang mana metode ceramah ini merupakan metode dulu yang dilakukan oleh seorang orang guru secara lisan akan tetapi masih ada beberapa guru atau pendidik yang masih menggunakan metode ini.

Dizaman sekarang seiring berkembangnya alat teknologi yang dapat membantu proses pembelajaran, guru dapat menggunakan alat yang efektif

⁶Ibid, 12.

⁷Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*” (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 229.

dan efisien untuk proses pembelajarannya agar sukses. Selain guru dapat menggunakan alat tersebut guru dituntut untuk dapat memahami tentang media pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan materi yang akan disampaikan, karena perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi akan semakin mendorong pengembangan dan pembaruan pembelajaran yang dapat dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar.⁸

Banyak sekali media yang dapat guru gunakan saat pembelajaran SKI, media pembelajaran ada macam macam media yang dapat guru pilih sesuai dengan materi yang akan di ajarkan, salah satunya ada media audio visual gerak. Media audio visual ini dapat berupa film bersuara atau gambar hidup sejenis video animasi dan lain lain.

Video animasi merupakan gambar hidup yang mana apabila suatu materi pembelajaran dituangkan dalam bentuk audio visual (bergerak, berwarna dan bersuara) kemungkinan akan menarik minat siswa untuk mengikuti proses pembelajaran sehingga siswa akan termotivasi juga dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. karena pada dasarnya juga siswa akan lebih memahami materi yang diajarkan apabila mereka melihat gambaran materi yang diajarkan jadi tidak merasa bosan karena penjelasan materi hanya menggunakan penyampaian secara lisan saja.

Dari hasil observasi awal yang peneliti lakukan pada tanggal 21 Oktober mengenai Implementasi Video Animasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan kelas VII MTs Bandaran Tlanakan Pamekasan terdapat kurangnya motivasi

⁸Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*(Jakarta: Raja wali Press, 2013), 2.

beralajar siswa, motivasi belajar peserta didik masih rendah. Oleh karena itu guru berinisiatif menggunakan media video animasi sebagai alat bantu guru untuk menyampaikan materi, karena menurut guru di lembaga tersebut media ini sangat cocok di gunakan pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di MTs Mambaul Ulum Bandaran Tlanakan Pamekasan dengan judul“**IMPLEMENTASI VIDEO ANIMSI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS VII MTS MAMBAUL ULUM BANDARAN TLANAKAN PAMEKASAN.**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dipaparkan maka peneliti dapat mengajukan fokus penelitian yang akan diuraikan sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi video animasi dalam meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas VII MTs Mambaul Ulum Bandaran Tlanakan Pamekasan?
2. Apakah implementasi video animasi bisa meningkatkan motivasi belajar siswa dalam belajar sejarah kebudayaan Islam kelas VII MTs Mambaul Ulum Bandaran Tlanakan Pamekasan?
3. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambatimplementasi video animasi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata

pelajaran sejarah kebudayaan islam kelas VII MTs Mambaul Ulum Bandaran Tlanakan pamekasan?

4. Bagaimana solusi untuk mengatasi penghambat pada pengimplementasian video animasi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI?

C. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini bertujuan untuk memecahkan masalah atau fenomena. Berdasarkan uraian di atas, maka tujuan yang akan dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana implementasi video animasi dalam meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas VII MTs Mambaul Ulum Bandaran Tlanakan Pamekasan?
2. Untuk mengetahui apakah implementasi video animasi dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar sejarah kebudayaan islam kelas VII MTs Mambaul Ulum Bandaran Tlanakan Pamekasan ?
3. Untuk mengetahui apa saja pendukung dan penghambat penggunaan video animasi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI kelas VII MTs Mambaul Ulum Bandaran Tlanakan Pamekasan ?
4. Untuk mengetahui solusi mengatasi hambatan pada pengimplementasian video animasi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI ?

D. Kegunaan Penelitian

Secara garis besar, manfaat dari penelitian yang penulis teliti meliputi 2 manfaat diantaranya manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

Semoga penelitian yang penulis buat ini dapat menjadi referensi atau acuan kepada peneliti selanjutnya dalam melaksanakan penelitian agar dapat mempermudah dalam melaksanakan penelitiannya. Dengan terselesaikannya penelitian ini dapat menjadi tolak ukur atau pandangan bagi peneliti yang sedang melaksanakan penelitian yang serupa dengan penelitian yang penulis lakukan, selain itu semoga penelitian ini juga dapat lebih dikembangkan lagi oleh peneliti selanjutnya khususnya pada penggunaan media pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran SKI.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Secara praktis penelitian ini sangat bermanfaat bagi penulis karena dengan adanya penelitian ini penulis dapat menambah wawasan, pengalaman, pengetahuan dalam pendidikan khususnya dalam penggunaan media pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam mengikuti mata pelajaran SKI.

b. Bagi Calon Guru SKI

Dengan adanya penelitian ini semoga dapat menjadi pedoman bagi para calon guru atau pendidik dalam mencari dan memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi, agar saat

melaksanakan proses belajar mengajar dapat membantu guru atau pendidik untuk mencapai kesuksesan dalam pembelajaran.

c. Bagi Akademisi IAIN Madura

Penulis harap dengan terselesaikannya penelitian ini dapat menjadi gudang ilmu, penambah wawasan, dan dapat menjadi tambahan koleksi perpustakaan serta dapat menjadi referensi bagi mahasiswa dan mahasiswi yang membutuhkan pengetahuan tentang media pembelajaran yang cocok pada materi SKI khususnya.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah merupakan salah satu sub pokok pembahasan penting dalam penelitian ini. Definisi istilah disini merupakan beberapa istilah dalam penelitian ini yang perlu untuk dijelaskan dan dipahami terlebih dahulu arti atau makna istilah dari judul yang penulis ajukan untuk diteliti agar pembaca dapat memahami istilah-istilah yang penulis gunakan dalam penelitian ini, adapun istilah-istilah tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Video Animasi

Video animasi merupakan gambar hidup yang mana apabila suatu materi pembelajaran dituangkan dalam bentuk audio visual (bergerak, berwarna dan bersuara) kemungkinan akan menarik minat siswa untuk mengikuti proses pembelajaran sehingga siswa akan termotivasi juga dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. karena pada dasarnya juga

siswa akan lebih memahami materi yang diajarkan apabila mereka melihat gambaran materi yang diajarkan jadi tidak merasa bosan karena penjelasan materi hanya menggunakan penyampaian secara lisan saja.

2. Motivasi

motivasi merupakan satu penggerak dari dalam hati seseorang untuk melakukan atau mencapai sesuatu tujuan. Motivasi juga bisa kita simpulkan sebagai suatu rencana atau keinginan dalam diri untuk melakukan sesuatu dan agar dapat meraih kesuksesan, dengan kata lain motivasi ini merupakan sebuah pendorong bagi individu dalam melaksanakan suatu kegiatan mencapai tujuan, salah satunya dalam proses belajar mengajar.

3. SKI (Sejarah Kebudayaan Islam)

SKI ini merupakan salah satu mata pelajaran yang didalamnya menceritakan berbagai kejadian atau kisah Islam yang terjadi pada masa lampau dan perlu kita ketahui cukup hanya lewat teori yang sudah di bentuk menjadi sebuah buku.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahawa maksud dari judul penelitian yang penulis teliti adalah video animasi ini merupakan salah satu media pembelajaran yang dituangkan dalam bentuk gambar bergerak, yang dapat memotivasi siswa atau mendorong siswa untuk bersemangat dalam belajar, khususnya pada mata pelajaran SKI yang mana mata pelajaran ini sangat cocok apabila digunakan video animasi sebagai media pembelajaran.

F. Kajian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang penulis jadikan sebagai referensi untuk penulis menyelesaikan penelitian ini diantaranya adalah :

1. Litia Ristianti, dengan judul skripsi “ Penerapan Media video Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SKI dikelas VII Mts Palembang” di dalam skripsi tersebut menjelaskan bahwasanya dalam penerapan media pembelajaran berbasis video ini memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap siswa saat proses belajar mengajar. data penelitian didalamnya menjelaskan skor angket minat belajar siswa di sekolah tersebut sebelum menggunakan media video dan sesudah di terapkan media video, dan hasilnya dari penerapan media video tersebut memiliki pengaruh yang sangat baik terhadap minat siswa.

Ada pun persamaan antara skripsi Litia Ristianti yang berjudul “ Penerapan Media Video dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa” dengan penelitian penulis yang *pertama* terletak pada media yang di teliti, media yang diteliti sama sama media pembelajaran video. Yang *kedua* terletak pada topik yang dijadikan bahan penelitian adalah mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam.

Dari persamaan di atas terdapat perbedaan adalah fokus penelitian dan jenis penelitiannya. Fokus penelitian yang penulis teliti adalah motivasi belajar siswa sedangkan penelitian terdahulu terfokus pada minat belajar. Jenis penelitiannya yang penulis gunakan adalah kualitatif deskriptif sedangkan penelitian terdahulu menggunakan penelitian kuantitatif.

2. Siti Aminah, dengan judul skripsinya “Pengembangan Video Animasi sebagai Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Kosakata pada Anak usia 4-5 Tahun. Di dalamnya menjelaskan bahwa rata-rata kemampuan kosakata pada anak usia 4-5 tahun yang diperoleh antar kelompok lebih tinggi. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran menggunakan media video animasi sangat berpengaruh terhadap pengembangan kemampuan kosakata pada anak.

Persamaan judul skripsi di atas dengan penelitian penulis adalah sama-sama menggunakan media video animasi dalam penelitiannya. Adapun perbedaannya adalah fokus penelitiannya, fokus penelitian di skripsi tersebut adalah pengembangan kosakata anak, sedangkan penelitian penulis terfokus pada motivasi belajar siswa jika digunakan video animasi sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam.

3. Siti Aminah, dengan judul skripsinya “Pengembangan Video Animasi sebagai Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Kosakata pada Anak usia 4-5 Tahun. Di dalamnya menjelaskan bahwa rata-rata kemampuan kosakata pada anak usia 4-5 tahun yang diperoleh antar kelompok lebih tinggi. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran menggunakan media video animasi sangat berpengaruh terhadap pengembangan kemampuan kosakata pada anak.

Persamaan judul skripsi di atas dengan penelitian penulis adalah sama-sama menggunakan media video animasi dalam penelitiannya. Adapun perbedaannya adalah fokus penelitiannya, fokus penelitian di

skripsi tersebut adalah pengembangan kosa kata anak, sedangkan penelitian penulis terfokus pada motivasi belajar siswa jika digunakan video animasi sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam.

| No. | Nama/ Judul | Persamaan | Perbedaan |
|-----|---|---|--|
| 1 | Litia Ristianti, Penerapan Media Video Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI di kelas VII MTs Palembang. | <i>Pertama</i> , medianya menggunakan vidio. <i>Kedua</i> , sama-sama mata pelajaran SKI. | Fokus skripsi ini adalah motivasi belajar siswa. |
| 2 | KhoirotunNisa', Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran SKI di Madrasah Tsanawiyah Putra-Putri Lamongan. | Media yang digunakan merupakan bagian dari media audio visual dan objeknya pada mata pelajaran SKI. | Media pada skripsi ini adalah media video animasi. |
| 3 | SitiAminah, Pengembangan Video Animasi Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kosa Kata Pada Anak Usia 4-5 Th. | Sama-sama menggunakan video animasi pada penelitiannya. | Fokus skripsi ini adalah motivasi belajar siswa. |

